mereka semuanya'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud, at-Tirmidzi, dan an-Nasa`i dengan *sanad-sanad* yang shahih.**

[24]. BAB BERATNYA SIKSA ORANG YANG MEMERINTAHKAN KEBAIKAN ATAU MENCEGAH KEMUNGKARAN TETAPI PERKATAANNYA TIDAK SESUAI DENGAN PERBUATANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿ أَتَأْمُرُونَ ٱلنَّاسَ بِٱلْبِرِّ وَتَنسَوْنَ أَنفُسَكُمْ وَأَنتُمْ تَتْلُونَ ٱلْكِتَٰبَ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾ ﴾

"*Mengapa kalian menyuruh orang lain (mengerjakan) kebajikan, sedangkan kalian melupakan diri kalian sendiri, padahal kalian membaca al-Kitab (Taurat)? Tidakkah kalian berpikir?*" (Al-Baqarah: 44).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِندَ ٱللَّهِ أَن تَقُولُوا۟ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾ ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kalian mengatakan apa yang tidak kalian kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah jika kalian mengatakan apa-apa yang tidak kalian kerjakan.*" (Ash-Shaff: 2-3).

Dan Allah تعالى berfirman memberitakan tentang Nabi Syu'aib عليه السلام,

﴿ وَمَآ أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ إِلَىٰ مَآ أَنْهَىٰكُمْ عَنْهُ ﴾

"*Dan aku tidak berkehendak menyalahi kalian (dengan mengerjakan) apa yang aku larang.*" (Hud: 88).

﴿203﴾ Dari Abu Zaid Usamah bin Zaid bin Haritsah رضي الله عنهما, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ، فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُ بَطْنِهِ، فَيَدُوْرُ بِهَا كَمَا يَدُوْرُ الْحِمَارُ فِي الرَّحَا، فَيَجْتَمِعُ إِلَيْهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُوْلُوْنَ: يَا فُلَانُ، مَالَكَ؟ أَلَمْ تَكُنْ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ؟ فَيَقُوْلُ: بَلَى، كُنْتُ آمُرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَلَا آتِيْهِ،

وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتِيهِ.

"Seorang laki-laki didatangkan di Hari Kiamat, dia dilemparkan ke dalam neraka, maka keluarlah usus-usus perutnya, lalu dia berputar mengelilinginya bagaikan keledai yang berputar-putar di sekitar tambatannya. Maka penghuni neraka mengerumuninya, mereka berkata, 'Wahai fulan, mengapa kamu? Bukankah kamu dahulu sering memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran?' Maka dia menjawab, 'Benar, saya dulu memerintahkan yang baik tetapi saya sendiri tidak melakukannya, dan saya melarang yang mungkar tetapi saya sendiri melakukannya'." **Muttafaq 'alaih.**

Kata تَنْدَلِقُ dengan *dal* tanpa titik, maknanya keluar. Dan الْأَقْتَابُ maknanya adalah usus-usus, bentuk *mufrad* (tunggal)nya adalah قِتْبٌ.

[25]. BAB PERINTAH MENUNAIKAN AMANAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤَدُّوا۟ ٱلْأَمَـٰنَـٰتِ إِلَىٰٓ أَهْلِهَا ﴾

"*Sesungguhnya Allah memerintahkan kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.*" (An-Nisa`: 58).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ إِنَّا عَرَضْنَا ٱلْأَمَانَةَ عَلَى ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱلْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا ٱلْإِنسَـٰنُ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾ ﴾

"*Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat*[202] *kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu sangat zhalim dan sangat bodoh.*" (Al-Ahzab: 72).

[202] Amanat adalah semua urusan yang dipercayakan kepada seseorang, berupa perintah dan larangan, perkara agama dan dunia.